

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

Paparan data temuan penelitian adalah pengungkapan dan pemaparan data maupun temuan yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan baik dari hasil wawancara dengan informan, observasi di lapangan maupun data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperoleh peneliti. Dalam bab ini akan diuraikan data hasil penelitian yang berupa data penelitian dua kasus, yaitu: a) paparan data dan temuan kasus di SMK Negeri 1 Boyolangu , b) paparan data dan temuan kasus di SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung.

Fokus penelitian dari judul “ Penerapan Kegiatan Ekstakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Keberagaman Peserta Didik” ini adalah tentang bentuk kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan keberagaman peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu dan SMA Negeri 1 Gondang dengan berupaya semaksimal mungkin untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di bab sebelumnya yang meliputi:

1. Jenis kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan keberagaman peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu dan SMA Negeri 1 Gondang.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan keberagaman peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu dan SMA Negeri 1 Gondang.

3. Pelaksanaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan keberagaman peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu dan SMA Negeri 1 Gondang.

Sesuai dengan yang peneliti paparkan dalam metodologi penelitian, peneliti menggunakan tiga cara dalam mengumpulkan data lapangan, yaitu: wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Setelah melakukan penelitian pada kedua lembaga pendidikan tersebut, peneliti merangkumnya dalam bentuk paparan data dan temuan penelitian sebagai berikut:

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian di SMK Negeri 1 Boyolangu**

Di sini akan peneliti paparkan hasil temuan penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah terumuskan di bab sebelumnya.

##### **1. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam**

Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Boyolangu ada dua macam

###### **a. Ekstrakurikuler Generasi Qur'ani**

Semua ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 1 Boyolangu di tujuan untuk anak – anak termasuk Ekstrakurikuler Generasi Qur'ani yang biasa di sebut oleh peserta dan bapak / ibu guru dengan sebutan Ektra GQ. Ektra yang awal berdiri dirintis oleh Bapak Anang Prasetyo, S.Pd, salah satu pendidik di SMK Negeri 1 Boyolangu yang mengampu seni budaya. Tetapi sangat kompeten terhadap pendidikan

islam. Generasi Qur'ani, mempunyai posko di Mushola sekolah sebagai pusat kegiatannya.

Menurut Bapak Drs.Rofiq Suyudi bentuk ekstra keagamaan ada dua yaitu Generasi Qur'ani dan Hadrah, disampaikan tentang proses terbentuknya extra yang ada di SMK Negeri 1 Boyolangu dengan cara sebagai berikut:

Berbagai ekstra yang ada di SMK Negeri 1 Boyolangu akan mengakomodasi minat dan bakat dari semua anak-anak kami, termasuk GQ sebenarnya asli dari SK sekolah namanya bukan Generasi Qur'ani tetapi Pecinta Qur'ani dan Baca Al Qur'an Indah ,sebutulnya ini sebutan nama baru yang disesuaikan dengan visi misi oleh pembinanya, tapi tidak ada masalah mungkin nama itu akan lebih mengena pada sasaran dan lebih simpel. Sekolah akan memfasilitasi apa yang diinginkan kalau nanti intern (bapak/ibu guru) tidak mempunyai kompetensi untuk melatih/membimbing ekstranya kami siap mencarinya dari luar, itu sebagai konskwensi sekolah yang setiap MOS selalu membuat angket menjangir aspirasi peserta didik baru untuk ikut ekstra. Sekolah akan mempertahankan ekstra yang sudah ada bahkan akan menambah ekstranya yang baru sekiranya ekstra itu akan menumbuhkan bakat anak-anaks.<sup>1</sup>

Masih menurut bapak kepala sekolah dengan semakin banyak ekstra menunjukkan bahwa sekolah itu semakin banyak potensi yang terpujuk, potensi yang berkembang, potensi yang tersalurkan yang nanti manfaatnya tidak hanya untuk sekolah tapi juga kepada anak-anak setelah keluar dari SMK ini, hal sesuai dengan visi kami yaitu sekolah sebagai pusat pendidikan dan latihan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Boyolangu tgl 25 juni 2015

<sup>2</sup> *Ibid*

Generasi Qur'ani ini berdiri sejak tahun 2012, dan termasuk ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang termasuk masih muda dan GQ membuat logo seperti gambar dibawah ini.<sup>3</sup>



Walaupun Generasi Qur'ani merupakan ekstrakurikuler yang masih muda tetapi sudah eksis keberadaannya dan ini bisa di lihat dari struktur keorganisasiannya, visi , misi serta program kegiatan dari tiap – tiap devisi seperti yang tercantum bawah ini:

- 1) **Visi** : Berakhlak Mulia dan Berprestasi.
- 2) **Misi** :
  - a) Pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an.
  - b) Menghafalkan surat dan ayat pilihan serta maknanya.
  - c) Meningkatkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.
  - d) Memperdalam ilmu pengetahuan yang disinergikan dengan kekuatan ibadah.
  - e) Mengasah kreatifitas dengan menciptakan kesenian islami.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Ektrakurikuler Generasi Qur'ani

- f) Menteladani Rasulullah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **3) Struktur organisasi Generasi Qur'ani**

Dengan melihat uraian diatas tentang visi, misinya Generasi Qur'ani sudah terbangun dengann rapi dan baik, adapun susunan /struktur kepengurusannya sebagai dalam lampiran tabel

### **4) Program Kegiatan Generasi Qurani**

#### **1) Devisi Dakwah**

- a) Membaca Al-Qur'an setiap Senin-Kamis dan sabtu, yasin tahlil pada jum'at.
- b) Kajian Islam tentang Aqidah
- c) Qiroah setiap Jum'at jam setengah 2 siang
- d) Seni Islami (Kaligrafi, Rodhat)
- e) Khataman Al-Qur'an rutin 3 bulan sekali (Hari Besar Islam)

Penanggung Jawab:

- Aldo Krisdiantoro
- Binti Maslukhah
- Muh. Arif Fauzi
- Charir Nur Afifah

#### **2) Devisi Penerbitan dan Publikasi**

- a) Pembuatan mading
- b) Pembuatan majalah
- c) Pembuatan banner
- d) Pembuatan buku

Penanggung Jawab:

- Ria Agustina
- Devi Pristika Sari
- Alisya DwiA

### **3) Devisi Kesenian**

- a) Membuat karya seni yang bernilai ekonomis (bekerjasama dengan devisi ekonomi)
- b) Membuat karya seni yang layak dipublikasikan di madding (bekerjasama dengan devisi penerbitan & publikasi)
- c) Merancang Mars GQ
- d) Mengadakan lomba kesenian 1 tahun sekali (lomba adzan & iqomah, kaligrafi)
- e) Membuat poster puisi Islami

Waktu:

- (1) Hari Jum'at dan Sabtu, minggu pertama bulan Oktober membahas souvenir
- (2) Membuat mading /kaligrafi
- (3) Hari Jum'at dan Sabtu, minggu kedua bulan Oktober membahas Mars GQ
- (4) Bulan Rojab mengadakan Pekan Rajabiyah

Penanggung Jawab:

- Siti Faridatul Azizah
- Amelina
- Ayu Narima
- Dhiki Dwi A

### **4) Devisi Ekonomi**

- a) Menjual bros kayu, kaos, pin, gelang, majalah, jilbab
- b) Infaq Rp2000/bulan <sup>4</sup>

Penanggung jawab:

- Nindy Ayu
- Ari Husna N
- Agila K

---

<sup>4</sup>Dokumentasi Generasi Qur'ani SMK Negeri 1 Boyolangu

Peneliti mengunjungi tempat kediaman Ustadz Abdul Adhiem di Komplek Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Azhar di Tulungagung pada tanggal 25 Juni 2015 pukul 11.45 wib untuk mencari informasi terkait dengan bentuk dan pelaksanaan serta cara mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam berikut petikan wawancaranya:.

Untuk program kegiatan GQ di bagi 4 (empat) devisi 1) devisi penerbitan 2) devisi dakwah 3) devisi kesenian 4) devisi ekonomi, tapi belum bisa dilaksanakan semuanya, contoh devisi ekonomi dan penerbitan yang sebenarnya bulletin sudah ada tapi tidak ada dana yang dapat dipakai untuk mencetaknya dan ini merupakan kendala yang selalu muncul di kami, untuk devisi ekonomi saya kurang mengetahui mungkin Ustadz Anang yang lebih tau soal devisi ekonomi.<sup>5</sup>

Generasi Qur'ani pembinaanya adalah Bapak Abdul Adhiem, hal ini “berdasarkan Surat Keputusan Kepala UPTD SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung No: 424/0050/401/2015 tertanggal 20 Januari 2015 tentang Penunjukan Pelatih Ektrakurikuler UPTD SMK Negeri 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2014/2015 yang menjadi Pelatih adalah Abdul Adhiem”<sup>6</sup>, beliau adalah salah ustadz di SMK Al Azhar Tulunagung, beliau sangat kompeten dan peduli sekali dengan pendidikan islam sebagaimana keterangan Bapak Alifi, S.Pd selaku Waka kesiswaan.

Untuk membina semua Ektrakurikuler yang ada di SMK Negeri 1 Boyolangu, termasuk ekstra Generasi Qur'ani pertimbangan sekolah adalah mencari pendamping yang profesional diantaranya mampu, mau dan bertanggung jawab baik terhadap lembaga maupun terhadap peserta, karena semua ekstrakurikuler dibiayai lewat BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan itu menjadi hak peserta didik yang mau mengembangkan bakatnya. Untuk Bapak Ahmad Adhem adalah sosok

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan ustadz Abdul Adhim Pembina Generasi Qur'ani, di SMK Al Azhar, tgl 25 juni 2015

<sup>6</sup>Dokumentasi SK Penunjukan Pelatih SMK Negeri 1 Boyolangu tertanggal 20 Januari 2015

yang *tlaten* .ulet dan sangat dekat dengan anak-anak, beliau masih muda enerjik dan cerdas.<sup>7</sup>

Masih menurut Bapak Alifi, S.Pd tentang generasi qur'ani kedepannya adalah:

Saya sangat berharap dan masih optimis terhadap GQ agar dikembangkan dan di tata dengan baik dengan harapan agar materi yang disampaikan bersifat nasional ( islam yang sederhana ) tidak memasukan faham – faham baru seperti ISIS dan beliau agak ada kekhawatira kalau peserta GQ di masuki faham – faham ekstrem yang sifatnya keras. Beliau akan berusaha memantau terus agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan, dan akan menata kembali programnya agar di fokuskan pada tingkat perkembangan dan kebutuhan agama setingkat sekolah menengah jangan sampai materi yang diberikan terlalu memberatkan kepada siswa.<sup>8</sup>

Bapak Sudiby S.Pd selaku Waka Kurikulum sangat mendukung adanya ekstrakurikuler Seni musik hadrah dan Generasi Qur'ani, beliau mengatakan:

Dengan membaca program kegiatannya sangat baik sekali untuk membentengi moral bagi generasi muda terutama siswa SMK Negeri 1 Boyolangu, dengan pengetahuan dan pengalaman yang di sampaikan oleh ustad Anang dan ustadz Adhim besar harapan akan tertanam benar kedalam pribadi anak, karena pola pendekatan dan metode yang di pakai oleh ustadz berdua sesuai dengan perkembangan psikologi anak usia remaja. Bapak Anang terutama seakan-akan mengerti kemauan anak yang ikut ekstra generasi Qur'ani. Mudah-mudahan kedepan Generasi Qur'ani semakin diminati oleh siswa dan siswi sehingga degradasi moral akan bisa dikurangi, kenakalan remaja bisa di tekan. Dengan mengamati para peserta GQ kami sangat bangga, anak-anaknya sangat ulet, kreatif dan mempunyai semangat yang tinggi , kompak serta bertanggung jawab.<sup>9</sup>

Menurut Bapak Anang Prastyo selaku pencetus berdirinya GQ dan sekaligus salah satu ustadz GQ beliau sangat berharap

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bpk Alifi Waka Kesiswaan di lobi SMK Negeri 1 Boyolangu pada tanggal 4 juni 2015 pukul 11.00 wib

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak Sudiby Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Boyolangu diruang lobi pada tanggal 6 Juni 2015 pukul 14.00



“walau sekolah SMK Negeri 1 Boyolangu di bawah lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tetapi jangan kalah dalam hal pemahaman Aqidah, dan akhlak.karena dengan bekal itu akan menjadi benteng kehidupan dan akan menjadikan hidup ini menjadi damai.hidup akan tentram, Dengan Aqidah yang benar dan memahami islam yang sesuai Al Qur;an dan Al Hadist maka tidak akan perselisihan yang terjadi. Sedangkan untuk anak – anak remaja sangat perlu sekali ditanamkan pondasi aqidahnya agar menjadi bekal yang kuat dalam menerima islam. Kami dalam membina anak – anak harus dengan pendekatan yang sangat halus, kami masuk ke dunia mereka saya selami pola pikirnya ,saya ajak diskusi, saya tawarkan program kegiatan lalu didiskusikan maka dari anak muncul sebuah ide-ide bagus yang tentunya berangkat dari pola pikir seorang anak. Akhirnya kami memfasilitasi keinginan mereka dengan program kegiatan dari anak, maka akan menjadi kebanggaannya karena ide dan gagasannya di terima dalam sebuah komunitas, inilah sebenarnya munculnya berbagai jenis kegiatan di ekstrakurikuler GQ ini. Anak yang mempunyai konsep , mereka yang menyusun rencana-rencana kegiatan , mereka yang terlibat didalamnya maka kami dan Ustadz Adhim tinggal menganalisa program kegiatan tersebut kemudian kami konsultasikan dengan pembina OSIS Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( Bpk Drs.Mudhori) kemudian di bawa ke Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (Bpk Alifi S.Pd) dari situlah program GQ masuk pada Kepala Sekolah ( Bpk Drs.Rofiq Suyudi) maka jadilah program kegiatan yang legal dan resmi bisa dilaksanakan.”<sup>10</sup>

Generasi Qur’ani merupakan salah satu ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang di adakan oleh SMK Negeri 1 Boyolangu dan berada dibawah pengawasan dari pembina OSIS bidang Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME ) di bawah pembina Bapak Drs.Mudhori, “beliau sangat mendukung dengan program – program kegiatan yang disampaikan oleh pembina GQ Bapak Ahmad Adhiem, yang diantara programnya adalah: Tadarus Al Qur’an, Mading dan kajian – kajian keislaman lainnya karena akan sangat mendukung kepada pembinaan moral anak – anak”.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Dokumentasi dengan Bapak Anang Prasetyo di Musholla SMK Negeri 1 Boyolangu tgl 26 mei 2015 jam 15.00

<sup>11</sup>Wawancara dengan Bapak Drs Mudhori tgl 21 Juni 2015

Sedangkan menurut Ibu Muashofah S.Ag salah satu Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Boyolangu beliau mengatakan jenis kegiatan yang ada pada GQ adalah Tadarus Al Qur'an, Mading, Yasin Tahlil dan Kajian islam, Hafalan Juz 'Amma, Wisata rohani.<sup>12</sup>

Ektrakurikuler Generasi Qur'ani dapat berhasil dan dapat menjalankan semua program kegiatan dengan baik kalau didukung kekompakan dari pengurus harian dan darinya akan menjadi motor bagi teman-temannya. Pada tanggal 26 Juni 2015 peneliti baru berhasil menemui ketua GQ yaitu Oktino yang kebetulan hadir pada latihan rutin dari hadrah Al Buruj pada Jum'at sore pukul 14.00 wib.

“Generasi Qur'ani sementara libur karena mengikuti kalender pendidikan, walau tidak ada kegiatan ngumpul bareng tapi kami tetap koordinasi dengan pengurus harian yang lain, mengenai program kegiatan jauh hari sebelum ulangan dan target Ramadhan harus menghasilkan sebuah karya rutin Generasi Qur'ani yang bisa dinikmati dan dibaca oleh publik, kami berhasil menyusun madding, sedangkan program yang lain seperti tadarus sementara tadrus di rumah masing-masing, kajian islam dari pengurus harian sudah mempersiapkan materi yang akan dikaji dengan tetap berkonsultasi dengan bapak pembina, untuk ekonomi sekarang tidak berjalan karena awalnya devisi ini merintis bank sampah dan sudah terwujud, pada awalnya ada bagi hasil antara kami dengan OSIS tetapi setelah bank sampah berjalan kami serahkan sepenuhnya kepada OSIS, kami akan konsen kepada dakwah saja melalui program yang sudah tersusun.”<sup>13</sup>

Menurut peserta Generasi Qur'ani bernama Izza Indres Kumang kelas X Desain Komunikasi Visual jenis kegiatan pada GQ sangat banyak, diantaranya adalah tadarus Al Qur'an , Mading, Kajian Islam ( Ta'lim) , setiap jum'at pagi

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Muashofah SAg di ruang tunggu Tata Usaha pada tgl 6 juni 2015 jam 10.00 wib

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ketua Qenerasi Qur;ani Oktino di ruang latihan hadrah Al buruj.

yasin tahlil di Musholla, pada event –event tertentu generasi Qurani akan tampil dan Alhamdulillah teman – teman selalu senang mengikutinya.<sup>14</sup>

#### **b. Seni Musik Islami Hadrah**

Musik merupakan media yang efektif untuk berdakwah, terutama kepada para remaja, ekstrakurikuler hadrah di SMK Negeri 1 Boyolangu merupakan salah satu jenis ekstra musik yang juga masih baru tetapi sudah mempunyai nama / prestasi di tingkat sekolah lanjutan menengah, ini terbukti adanya piagam penghargaan dan piala kejuaraan lomba yang pernah diikuti oleh kelompok hadrah.<sup>15</sup> Usia boleh muda kira – kira mulai tahun 2013 tapi prestasi sudah diperoleh, kelompok hadrah dari SMK Negeri 1 Boyolangu menamakan diri “ Hadrah Al Buruj “, dan inilah lambang dari ekstra Hadrah Al Buruj.<sup>16</sup>



---

<sup>14</sup> Wawancara dengan peserta GQ Izza Indres Kumang kelas X Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 1 Boyolangu

<sup>15</sup> Observasi piagam penghargaan dan piala

<sup>16</sup> Dokumentasi gambar ekstrakurikuler Hadrah Al buruj.

Pada masih awal berdiri alat musik yang dipakai masih sedikit dan itupun semua alat –alat masih pinjam kepada Ibu Laili yang kebetulan Ibu Laili adalah salah satu pendidik di SMK Negeri 1 Boyolangu.

“Asal mula saya tertarik dengan hadrah dan saya berinisiatif untuk mengadakan ekstra hadrah, berawal dari mahasiswa yang PKL di SMK Negeri 1 Boyolangu dan saya sebagai guru pamong, dia dikampusnya punya grup hadrah (kalao dulu masih samproh), dari anak PKL itu saya mencoba minta diajari untuk dilingkungan rumah saya, ternyata dia mau mengajari, kemudian saya berinisiatif membeli alat samproh dan terwujud untuk di lingkungan rumah saya. . Setelah agak bisa dengan beberapa lagu, saya memberanikan diri tampil di acara sekolah bersama dengan ibu-ibu yang dilatih oleh anak PKL tadi. Komentar teman –teman banyak yang memberikan apresiasi kepada penampilan ibu-ibu. Kemudian temen-temen ternyata memberi masukan agar diajarkan kepada anak-anak SMK Negeri 1 Boyolangu. Akhirnya singkat cerita saya siap terutama alat musiknya tapi belum siap untuk melatih, dan syukur ada respon dari sekolah dicarikan pelatih dan dibelikan alatnya”.<sup>17</sup>

Masih menurut penjelasan Ibu Laili yang beliau menceritakan dengan penuh semangat, tentang niat untuk mewujudkan ekstra hadrah di sekolah.

“Saya setiap hari jum’at selalu membawakan alat music (rebana) dari rumah setelah usai latihan saya bawa pulang lagi dan besuk minggu depannya saya bawa lagi, ini berjalan sampai beberapa bulan , tetapi saya yakin akan ada seni hadrah di SMK Negeri 1 Boyolangu, beliau melihat semangatnya anak-anak yang ikut latihan. Beliau menyimpulkan walaupun belum punya alat sendiri tetapi tetap semangat, Dan Alhamdulillah sekarang sudah punya alat sendiri, awal membeli hanya satu set untuk anak laki-laki saja, beberapa bulan kemudian Bapak Rofiq Suyudi menyarankan untuk ditambah (1) satu grup lagi untuk yang siswinya”.<sup>18</sup>

Menurut Bu Siti Avidah, S.Kom panggilan akrabnya Bu Avi beliau yang di tunjuk sebagai Pembina menggantikan ibu Laili

“sebetulnya saya tinggal melanjutkan apa yang telah dirintis oleh senior saya yaitu Bu Laili, beliau sangat bersyukur melihat perkembangan ekstra hadrah

---

<sup>17</sup>Wawancara drngan Ibu Laili di ruang kerja SMK Negeri 1 Boyolangu

<sup>18</sup>Ibid

ini, dan saya walau kurang bisa memukul alat-alatnya dan olah vocal, tapi saya sangat senang mendengarkan lagu – lagu yang islami, yang di situ ada sholawatnya. Apalagi lagu itu dimainkan langsung oleh anak – anak yang saya tau persis proses latihannya, ini kadang membuat saya merasa bangga ketika anak bisa tampil, dan bisa diterima oleh sekolah, ini merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi saya. Saya disini bukan pelatih tapi hanya Pembina yang mengkondisikan, mengkoordinasikan dan mengakomodir keperluan anak-anak saja”.<sup>19</sup>

Hadrah Al Buruj merupakan kebanggan baru yang di miliki oleh SMK Negeri 1 Boyolangu, berdasarkan Surat Keputusan Kepala UPTD SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung No: 424/0050/401/2015 tertanggal 20 Januari 2015 tentang Penunjukan Pelatih Ektrakurikuler UPTD SMK Negeri 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2014/2015 yang menjadi pelatih adalah Muhammad Farhan V. dari Ngunut dan Rista Putri,<sup>20</sup> dari Batangsaren yang kebetulan menjadi mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi Syariah semester 3 (tiga). Jenis – jenis kegiatan ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam diatas merupakan hasil dari wawancara , observasi dan dokumentasi oleh peneliti di SMK Negeri 1 Boyolangu.

## **2. Palaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Boyolangu**

Kegiatan Ektrakurikuler bisa dikata sebagai bentuk pengembangan diri, sehingga setiap sekolah pasti memiliki kegiatan ekstra dan itu sudah menjadi amanah pada kurikulum. Ekstra akan bisa berjalan dengan lancar sekiranya sudah ada program yang tersusun secara rinci dan jelas. Maka peneliti akan

---

<sup>19</sup>Ibid

<sup>20</sup> Dokumentasi SK Penunjukan Pelatih SMK Negeri 1 Boyolangu tertanggal 20 Januari

memaparkan pelaksanaan ekstra Generasi Qur'ani dan Ekstra seni musik Islami hadrah Al Buruj di SMK Negeri 1 Boyolangu yang peneliti temukan selama mengadakan penelitian.

#### **a. Pelaksanaan Ektrakurikuler Generasi Qur'ani SMK Negeri 1 Boyolangu .**

Pada kali pertama peneliti menemui Bapak Anang Prasetyo S.Pd sebagai perintis ektrakurikuler Generasi Qur'ani yang disampaikan oleh beliau .

“yang ada ini hanya anak kelas X sedangkan yang kelas XI sedang melakukan PKL atau Pakerin mereka anak yang sangat aktif ikut kajian walau sangat sibuk. Memang selain dia pengurus harian tetapi ia sangat aktif sekali, sebetulnya saya pribadi ketika ada ulangan ada pakerin memaklumi, kalau sebagian tidak mengikuti ekstra, dan memang jadwalnya istirahat sedang yang kelas XI pakerin selama tiga bulan dan berakhir tanggal 5 Juli 2015. Ini artinya kegiatan pagi tadarus tidak terlaksana karena ulangan akhir semester, bahkan kegiatan yang lainnya juga tidak bisa berjalan maksimal”<sup>21</sup>

Program kegiatan generasi Qur'ani sudah teruraikan di atas, maka peneliti akan menguraikan pelaksanaannya sesuai yang hasil penelitian melalui wawancara, observasi ,catatan di lapangan dan dokumen diantaranya:

##### **1) Pelaksanaan Program Devisi Dakwah**

###### **a) Membaca Al-Qur'an setiap Senin-Kamis dan Sabtu pagi, yasin tahlil pada hari Ju'mat**

Peneliti menggali informasi dari berbagai sumber untuk membenarkan pelaksanaan program GQ. Apakah sudah bisa terealisasi

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Anang Prasetyo tgl 20 April 2015

kegiatan membaca Al Qur'an atau belum, karena peneliti terkendala dengan jadwal sekolah yaitu ulangan akhir semester dua dan jadwal Pakerin / PKL., menurut informasi bahwa setiap pagi sebelum jam pelajaran di mulai antara jam 06.45 – 07.00 ada tadarus Al Qur'an dan rutin dilakukan setiap hari, peneliti ingin menelusuri kebenarannya. Menurut penjelasan Bapak Mudhori selaku Pembina Osis Sekbid Ketaqwaan mengutarakan sebagai berikut-

“Generasi Qur'ani mempunyai program yang nyata langsung *diaplikasikan* setiap hari oleh para anggota peserta GQ yaitu tadarus Al Qur'an setiap Senin – Kamis dan Sabtu mulai jam 06.45 – 07.00, hari jum'at yasin tahlil. Sedangkan kegiatan yang sangat rutin ada terasa auranya manfaatnya dari GQ oleh warga sekolah adalah tadarus disetiap pagi sebelum bel dibunyikan, anak-anak Generasi Qur'ani sudah tadarus menyambut teman – temannya datang dengan nuansa seperti di pesantren. Kemudian yasin tahlil pada hari jum'a, mading yang temanya di sesuaikan dengan bulan terbitnya, madding ini ditaruh di mushollah sekolahan, dengan maksud agar anak-anak yang ingin mengetahui berita *trend* pada munculnya madding ini apa. Yang berikutnya mengapa mading ditaruh di musholla; untuk mengakrabkan anak-anak yang jarang ke musholla agar lebih dekat, lebih terbiasa, agar tau tata krama masuk ke tempat ibadah. Program yang lain membaca Yasin Tahlil, Hafalan ayat-ayat pilahan, Wisata rohani, dan ikut melaksanakan peringatan hari besar islam”<sup>22</sup>

Peneliti mewawancarai Bapak Majid security pada tanggal 24 Juni 2015 pukul 13.00 wib, menurut pertimbangan peneliti beliau datang lebih awal di banding bapak /ibu guru yang lainnya “ setiap pagi saya mendengar anak membaca Al Qur'an dari musholla pakai pengeras suara sehingga menjangkau kawasan SMK Negeri 1 Boyolangu ini, Kesan saya sekolahan ini

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Bapak Drs Mudhori tgl 21 Juni 2015

seperti dilingkungan pondok pesantren karena selalu diawali oleh bacaan Al Qur'an.<sup>23</sup>

Peneliti dalam menelusuri pelaksanaan kegiatan GQ menuju pada sekumpulan siswi yang sudah lulus tahun pelajaran 2014/2015 anak-anak tersebut menunggu surat keterangan lulus di tata usaha, dalam pengakuannya yang peneliti tanya dikatakan bahwa "setiap pagi ketika kami datang di lokasi sekolah selalu ada bacaan Al Qur'an sebelum jam 07.00 wib, itu saya dengar setiap hari kecuali pada waktu ulangan semester".<sup>24</sup>

Masih tentang pelaksanaan program dari divisi dakwah, Bapak kepala Sekolah Drs.Rofiq Suyudi beliau juga membenarkan bahwa "setiap pagi hari ketika jam pelajaran belum di mulai anak – anak sudah membaca Al Qur'an dan itu rutin dilakukan, setelah bel masuk kami putarkan dua sampai tiga lagu –lagu perjuangan untuk menanamkan jiwa nasionalisme mereka, sehingga akan tertanam agamanya dan juga nasionalnya".<sup>25</sup>

Karena tidak memungkinkan observasi pada kegiatan tadarus dan yasin tahlil di pagi hari karena terkendala agenda sekolah, tetapi peneliti tetap menggali informasi dari berbagai sumber, kali ini penjelasan dari Bapak Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan

" Alhamdulillah sekolah kami tiap hari mendapat siraman qolbu dari anak –anak GQ dan ini saya sangat berterima kasih sekali dengan adanya tadarusan dari masjid memakai spiker sehingga terdengar seluruh warga sekolah, suasana seperti ini mulai setiap jam 06.30 sampai jam 07.00 wib . Mudah – mudahan ke depan tetap berjalan tidak hanya musiman dan semoga Allah memberikan barokah kepada sekolah ini, tidak banyak kasus yang di berikan kepada kami, anak –

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Majid satpam SMK Negeri 1 Boyolangu

<sup>24</sup> Wawancara dengan kelas XII di teras tata usaha

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Drs.Rafiq Suyudi, Kepala SMK Negeri 1 Boyolangu



anak mudah di kendalikan *manut*, da yang terpenting anak bisa sukses sesuai dengan harapannya”.<sup>26</sup>

Penjelasan dari berbagai sumber diatas mulai menyakinkan peneliti bahwa pelaksanaan dari program GQ devisi dakwah pada kegiatan membaca Al Qur'an setiap pagi sebelum masuk yang di mulai sekitar pukul 06.30 – 06.45 sudah terlaksana, “demikian juga kegiatan yasin tahlil dan khataman Al Qur'an juga sudah terlaksana”.<sup>27</sup> Dan dalam hal ini peneliti, untuk menyakinkan akan melampirkan jurnal dan absensi pelaksanaan tadarus para peserta GQ, sedangkan untuk jadwal piket tadarus seperti dalam lampiran :

Pelaksanaan Program kegiatan ini akan tidak bisa berjalan maksimal pada saat kelas XI mengadakan praktek kerja indrustri ( Prakerin ) dan praktek kerja lapangan (PKL) selama kurang lebih 3 (tiga) bulan yang di mulai pada bulan April sampai Juni, dan akan berhenti total pada saat ada ulangan semester yang di lanjutkan dengan libur sekolah.

#### **b) Kajian Islam tentang Aqidah**

Peneliti berusaha mengikuti setiap jadwad kegiatan yang terprogram, tetapi situasi yang seperti disampaikan oleh bapak Anang maka peneliti agak kesulitan mengikuti jadwal pertemuan yang seharusnya terjadwal setiap selasa sore materi kajian islam, disampaikan oleh ustadz Abdul Adhiem dengan materi Aqidah Islamiyah beliau salah satu staf pengajar dari SMK Al Azhar

---

<sup>26</sup> Ibid, Bapak Alifi

<sup>27</sup>Wawancara dengan Bapak Anang tanggal. 29 juni 2015

Tulungagung dan pada Kamis sore oleh Bapak Anang sendiri. Peneliti pernah mengikuti kajian Ustadz Adhim panggilan akrabnya, beliau memulai kajian dari jam 15.45 sampai jam 17.00. dan waktu itu hanya diikuti oleh 4 (empat) peserta saja, tetapi tetap semangat dalam menyampaikan materi demikian juga para pesertanya.<sup>28</sup>

Ustadz Abdul Adhiem maupun bapak Anang Prasetyo keduanya memang seorang yang ulet, seorang yang mempunyai komitmen kuat untuk berdakwah, walaupun peserta GQ yang datang sangat sedikit tidaklah menyurutkan semangat juang untuk terus melaksanakan amanah dari sekolah dan menjaga kepercayaan dari anak-anak peserta ekstra. Untuk kegiatan kajian ini para pembina tidak hanya menyampaikan materi di masjid sekolah, tetapi di ajak kea lam, peneliti menemukan pada dokumen dari GQ kegiatan di aloon – aloon Tulungagung, seperti yang disampaikan oleh ketua GQ “ anak – anak GQ dilibatkana untuk ikut *outbond* yang diadakan oleh bapak/ibu pembina remas/Rohis dari sebagian SMA/SMK yang ada di Tulungagung dan diikuti anak-anak usia SD-SLTA, kegiatan ini di adakan di aloon-aloon Tulunagaung pada setiap hari ahad pagi dengan nama bermain dan belajar “Padhang Njinglang”<sup>29</sup>.

---

<sup>28</sup>Observasi pada pelaksanaan Program Kajian Islam GQ oleh Ustadz Adhiem di Musholla SMK Negeri 1 Boyolangu tgl 25 mei 2015

<sup>29</sup> Wawancara dengan Oktino

Penjelasan dan uraian diatas merupakan sebagian pelaksanaan program GQ dari devisi Dakwah, pada poin kajian Islam tentang Aqidah.sudah bisa terlaksana. Tetapi masih pada program devisi dakwah yang belum terlaksana seperti program qiroah setiap hari Jum;at jam 13.30 , seni islami kaligrafi serta khataman Al Qur'an setiap 3 bulan sekali ( Hari besar islam ), sehingga peneliti tidak menemukan dokumentasi baik foto maupun file dokumen bahkan informasi dari para informan, kecuali dari bapak Anang Prasetyo S.Pd

c) **Pelaksanaan Khataman Al Qur'an .**

**K**egiatan ini di rencanakan bisa mengkhtamkan Al Qur'an setiap tiga bulan sekali. Tehnik pelaksanaannya yaitu melanjutkan batas akhir ayat/surat yang di baca oleh peserta GQ setiap pagi, jadi tidak di mulai dari awal (juz 1).

**2) Pelaksanan Program Devisi Penerbitan dan Publikasi**

Peneliti tidak putus komunikasi dengan bapak Anang untuk mencari informasi kapan anak GQ berkumpul dan mengadakan kegiatan, dengan tetap ingin mencari informasi tentang pelaksanaan kegiatan GQ. Maka ketika peneliti mendapat informasi yang sudah pasti saat itu juga menuju kelokasi di SMK Negeri 1 Boyolangu. Ketika peneliti berkomunikasi dengan salah satu pengurus harian diinformasikan ada kegiatan bersama untuk menyusun mading, maka peneliti segera mendatangnya.

Mading kali ini ditargetkan bisa terbaca pada bulan puasa tahun 2015, sehingga kami terus berkoordinasi dengan teman-teman agar secepatnya mengumpulkan materi supaya target bisa tercapai. Untuk prosedur pembuatan kami tetap konsul dengan bapak Sudibyo dan bapak Pembina kami menjaga agar mading ini beritanya berkualitas, gambar – gambar yang kami pasang agar tidak menimbulkan salah tafsir dan kami tetap mengedepankan toleransi.<sup>30</sup> Pada program dari devisi Penerbitan dan Publikasi masih 1 (satu) programnya yang terlaksana yaitu pembuatan Mading yang diterbitkan setiap 2 (dua) bulan sekali. Sedangkan untuk membuat buku yang rencana di terbitkan pada bulan November 2014 belum bisa terlaksana serta pembuatan majalah yang rencana diterbitkan pada bulan Desember 2014 juga belum bisa terlaksana

### **3) Pelaksanaan Program kegiatan Devisi Kesenian**

Devisi kesenian merupakan program yang sudah tercantum dari GQ tentunya pada saat menyusun program ini sudah dipertimbangkan yang sangat matang, tetapi pada pelaksanaannya program dari devisi kesenian untuk ketercapaiannya belum maksimal. Karena menurut penjelasan dari Oktino ketua umum GQ memberikan keterangan sebagai berikut “devisi ini berkolaborasi dengan devisi penerbitan dan publikasi untuk membantu

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan koordinasi devisi mading Alisya Dwi R, di musholla SMK Negeri 1 Boyolangu

*mendesain* mading agar dalam penampilannya tampak tertata rapi dan menarik bagi para pembaca.”<sup>31</sup>

Jadi untuk kemandirian dari kegiatan kesenian belum bisa terlaksana, tetapi masih berkolaborasi untuk mendukung devisa penerbitan dan publikasi yaitu mading.

#### **4) Pelaksanaan Program kegiatan Devisi Ekonomi**

Menurut ketua GQ Oktino terbentuknya devisa ini berawal dari :

“Ketika melihat sampah terutama sampah plastik yang hanya dibuang ditong sampah, karena program OSIS bagian Duta Lingkungan belum berjalan, kami punya inisiatif untuk memanfaatkan limbah tersebut dengan pertimbangan kebersihan dan nilai ekonomis. Pada saat ide itu kami sampaikan pada teman-teman ada respon yang baik dan sanggup mengelola sampah, tentunya bukan dari peserta QG yang langsung memunggut sampah “kami bukan pemulung” tetapi akan berkoordinasi dengan ketua kelas agar sampah plastik yang dibuang oleh teman dikelasnya agar di kumpulkan, kemudian dari GQ akan membeli sampah itu dan setiap bulan akan dimasukkan ke kas kelas. Dari sini QG mendapat masukan dari bank sampah, setelah bank sampah sudah mapan dari GQ menyerahkan pada OSIS, karena ada sedikit salah faham maka sejak itu tidak ada masukan lagi”.<sup>32</sup>

Untuk devisa ini tidak produktif karena permasalahan seperti yang diuraikan oleh ketua GQ di atas

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Islami Hadrah**

Seni musik islami yang ada di SMK Negeri 1 Boyolangu adalah seni Hadrah Al Buruj, dibina oleh Ibu Siti Afidah, S.Kom dan dilatih oleh Arista Putri serta Farhan, ekstra ini sudah mampu mengukir prestasi ini karena kedua pelatih dan Ibu pembina terus bersemangat untuk memotivasi peserta ekstra

---

<sup>31</sup>Wawancara dengan Oktino tgl 27 juni 2015

<sup>32</sup> Ibid oktino

hadrah, serta dari pihak sekolah yang juga mendukung ekstra hadrah ini. Sebagai wujud dukungan dari bapak kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana beliau membelikan peralatan hadrah dan memberikan fasilitas tempat latihan yang nyaman, yaitu disalah satu ruang khusus berukuran 4 m x 7 m yang berada dilantai tiga.<sup>33</sup>

Rutinitas latihan dan kehadiran peserta menjadi salah satu tolak tolak ukur pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah. Dengan semakin aktifnya peserta mengikuti latihan akan menunjukkan adanya pelaksanaan kegiatan ekstra hadrah dan sebaliknya, karena presensi dan keaktifan akan menjadi dasar untuk evaluasi kegiatan, Peneliti akan melampirkan dokumentasi berupa presensi dari peserta hadrah Al Buruj mulai dari semester satu dan semseter dua tahun pelajaran 2014/2015 beserta gambar foto-foto latihan dan juga sertifikat penghargaan dari prestasi hadrah.

Untuk melengkapi dari pelaksanaan kegiatan Hadrah peneliti mewawancari dengan para pelatih diantaranya dengan saudara Farhan.

Saya melatih hadrah sudah satu tahun, dengan didukung oleh hobby saya semangat melatih adik – adik di SMK Negeri 1 Boyolangu menurut pelatihnya kendala yang dihadapi adalah kurang kompak sering gantian yang masuk , tetapi dari pelatih tetap mengajak dan memotivasi agar tetap terjaga kekompakan .Pelatih tetap berharap agar hadrah sebagai bentuk pendekatan kepada Allah dan RusulNya akan terus ada utamanya di SMK Negeri 1 Boyolangu. Di sela-sela jadwal latihan ada kegiatan pada jum'at kliwon untuk keliling ke mushola di wilayah Tulungagung.<sup>34</sup>

Keterangan yang disampaikan oleh Arista Putri pelatih dari hadrah Al Buruj “ saya melatih disini sudah dua tahun selama dua tahun merasa sangat senang

---

<sup>33</sup> Observasi di tempat latihan ekstra hadrah Al Buruj SMK Negeri 1 Boyolangu

<sup>34</sup> Dokumentasi wawancara dengan farhan pelatih hadrah aj buruj SMK Negeri 1 Boyolangu

bertemu dengan adik-adik , atas ke kompakannya dan rasa ukhwahnya, untuk latihannya seminggu dua kali pada hari Jum'at dan Sabtu di mulai dari jam 14.00 sampai jam 17.00 wib.<sup>35</sup>

Demikian yang peneliti temukan dan dapat peneliti paparkan hasil observasi pada pelaksanaan latihan kegiatan ekstrakurikuler seni music islami hadrah.

### **3. Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Boyolangu**

Setiap kegiatan diperlukan sebuah evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui cara melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Boyolangu yang jenis kegiatan ekstrakurikulernya Generasi Qur'ani dan Seni Musik Hadrah.

#### **1. Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Generasi Qur'ani.**

Pada Ekstrakurikuler Generasi Qur'ani terdapat 4 (empat) divisi yang menjadi program kegiatannya yaitu 1) divisi Dakwah, 2) divisi Penerbitan dan Publikasi, 3) divisi Kesenian dan 4) divisi Ekonomi, dari keempat program divisi diatas peneliti akan menelusuri cara evaluasinya oleh para pembina/pelatihnya.

##### **a. Pelaksanaan Evaluasi Divisi Dakwah**

---

<sup>35</sup>Wawancara dengan Arista Putri pelatih hadrah Al Buruj SMK Negeri 1 Boyolangu, tanggal 27 Juni 2015.

Prgram kegiatan dari devisi ini adalah 1) Membaca Al-Qur'an setiap Senin-Kamis dan sabtu, yasin tahlil pada jum'at, 2) Kajian Islam tentang Aqidah, 3) Qiroah setiap Jum'at jam setengah 2 siang, 3)Seni Islami (Kaligrafi, Rodhat), 4) Khataman Al-Qur'an rutin 3 bulan sekali. Peneliti akan menguraikan cara pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh pembina terhadap program yang terlaksana, sedangkan program yang belum terlaksana peneliti tidak akan menguraikannya, diantara program yang terlaksana antara lain:

**1) Membaca Al-Qur'an setiap Senin-Kamis dan Sabtu , Yasin dan Tahlil pada hari Jum'at.**

Pada program membaca Al Qur'an setiap hari kecuali pada hari Jum'at, karena diganti dengan bacaan yasin tahlil. Peneliti menelusuri pelaksanaan evaluasi ada dua cara menurut bapak pembina yaitu evaluasi kepada peserta ekstrakurikuler dan terhadap program kegitannya. Untuk para peserta tidak ada evaluasi/penilaian secara detail seperti pada kegiatan intrakurikuler hanya lewat kehadiran saja peneliti tidak menemukan dokumen yang berupa file/lembar penilaian, sehingga untuk mengevaluasi terhadap peserta tidak seperti pada intrakurikuler. Sedang untuk mengevaluasi program kegiatan hanya melalui ada atau tidak adanya kegiatan yang sudah terprogram bisa dilaksanakan oleh para peserta. Keterangan tersebut disampaikan oleh Bapak Anang Prasetyo tentang evaluasi kegiatan membaca Al Qur'an sebelum bel masuk, bapak Anang membagi evaluasinya ada dua cara yaitu



“Pertama evaluasi kegiatan program dan evaluasi kepada peserta, untuk program kegiatan saya evaluasi setiap bulan di sela-sela ta’lim, Untuk mengevaluasi kepada peserta dengan tujuan mengetahui pemahaman materi dari peserta terus terang belum berjalan dengan maksimal. Saya belum menggunakan instrumen/pedoman evaluasi untuk mengevaluasi anak-anak, hanya mengacu kepada keaktifan dan absensinya, karena kalau program dapat berjalan sudah al hamdulillah, seperti dapat didengarnya tadarus di setiap pagi ini menunjukkan bahwa program berjalan, itu salah satu ukuran kepada peserta bisa baca Al- Qur’an dan dilakukan setiap pagi menjelang masuk kelas, itu sudah mencakup 2 (dua) evaluasi, program dan kemampuan anak untuk bisa *istiqomah* tadarus. Kalau untuk yasin tahlil setiap hari jum’at sudah bisa berjalan dan juga khataman Al Qur’an sudah bisa berjalan.”<sup>36</sup>

Sedang menurut ustadz Adhiem beliau menambahkan cara evaluasinya

“Untuk mengevaluasi dari membaca Al Qur’an, saya memberikan tugas kepada peserta untuk menghafalkan ayat - ayat pilihan, ketika anak –anak bisa hafal saya bisa menilai tajwidnya, bisa menilai mahrojnya dan ketika saya tanya kepada anak-anak dan bisa menjawab pertanyaan dari saya, itu artinya menurut saya anak sudah bisa, walaupun saya belum menggunakan instrumen evaluasi dan saya juga menyuruh tadarus dirumah secara *istiqomah* di catat nama suratnya , ayat yang dibaca dan juz-nya, ini tujuan saya untuk membangun kejujuran si anak”<sup>37</sup>

Dari penjelasan oleh bapak pembina terdapat dua cara mengevaluasi yaitu *pertama* evaluasi kepada peserta dengan tehnik melalui kehadiran, tes lisan berupa hafalan ayat pilihan serta ada juga tugas di rumah untuk tadarus, cara yang *ke dua* yaitu evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan, apabila bisa rutin berjalan maka dinilai berhasil. Program dari kegiatan ini tidak bisa berjalan maksimal pada saat kelas XI mengadakan praktek kerja industri ( Prakerin ) dan praktek kerja lapangan (PKL)

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan Bapak Anang Prasetyo. 29 juni 2015

<sup>37</sup>Wawancara dengan ustadz Adhiem tanggal 25 Juni 2015

selama kurang lebih 3 (tiga) bulan yang biasanya di mulai pada bulan April sampai Juni, dan akan berhenti total pada saat ada ulangan semester yang di lanjutkan dengan libur sekolah.

## **2) Kajian Islam tentang Aqidah**

Cara mengevaluasi program kegiatan ini hampir sama dengan program membaca Al Qur'an, tetap tidak menggunakan instrumen evaluasi. Kalau evaluasi Al Qur'an masih ada kegiatan riil yaitu tadarus setiap pagi, tetapi terkait dengan kajian islam dokumen yang peneliti temukan hanya foto ketika ada kegiatan di Masjid SMK Negeri 1 Boyolangu dan kegiatan di Aloon – aloon Tulungagung dijadikan pegangan bahwa telah ada pelaksanaan kegiatan.

## **3) Khataman Al-Qur'an rutin 3 bulan sekali.**

Menurut keterangan Bapak Anang Prasetyo, S.Pd program khataman telah dijalankan dengan baik, dengan cara “pada hari yang telah di jadwalkan, tadarus mulai pagi sampai khatam 30 juz dengan cara tadarus melanjutkan surat /juz yang telah dibaca pada setiap pagi”.<sup>38</sup> Menurut pemahaman peneliti khataman yang diprogramkan oleh GQ disini tadarusnya tidak dimulai dari juz satu, tetapi melanjutkan surat / juz yang di baca setiap pagi sebelum bel sekolah masuk setelah terakumulasi selama tiga bulan.

### **b. Pelaksanaan Evaluasi Devisi Penerbitan dan Publikasi.**

---

<sup>38</sup>Wawancara dengan Alisya peserta Generasi Qur'ani

Devisi penerbitan dan publikasi mempunyai program kegiatan antara lain : 1) Pembuatan madding, 2).Pembuatan majalah, 3).Pembuatan banner, menyesuaikan setiap kali ada acara, 4).Pembuatan buku. Program kegiatan yang tersusun secara baik belum semuanya dapat berjalan karena berbagai kendala yang ada.

Peneliti akan menguraikan cara pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh pembina terhadap program yang terlaksana, sedangkan program yang belum terlaksana peneliti tidak akan menguraikannya, diantara program yang terlaksana adalah mading ( majalah dinding).

Mading merupakan media yang dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kepada orang lain, dalam hal ini mading yang di programkan oleh generasi Qur’ani dijadikan sebagai media dakwah untuk menyampaikan pesan – pesan agama kepada warga sekolah. “Dengan mading diharapkan bisa menarik teman –teman karena cara kami mendesain penampilan disesuaikan dengan jiwa anak-anak muda, dari situ kami sisipkan nilai-nilai religi.<sup>39</sup>

Menurut bapak Anang program kegiatan mading cara mengevaluasinya dengan “cara kami melaksanakan evaluasi terhadap program devisi publikasi dan penerbitan yang dalam hal ini mading kami melihat dari terbitnya mading itu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.<sup>40</sup> Devisi publikasi dan penerbitan ketika peneliti mengobservasi di musholla telah terpasang sebuah mading yang bertemakan “Ramadhan“ ,

---

<sup>39</sup>Wawancara dengan alisya di musholla SMK Negeri 1 Boyolangu

<sup>40</sup>Wawancara dengan Bapak Anang Prasetyo

dengan terpasangnya mading tersebut dapat dinilai program publikasi sudah berhasil, karena targetnya mampu menyelesaikan dengan tepat waktu.<sup>41</sup>

Devisi penerbitan dan publikasi hanya satu program yang berhasil dilaksanakan yaitu mading, sedang program yang lain masih dalam tahap proses “ sebenarnya majalah sudah siap diterbitkan, materi sudah beres, tinggal ditangan editor belum keluar, karena dari pihak sekolah agar melibatkan guru lain yang menanggapi majalah tidak hanya dari GQ saja”.<sup>42</sup>

## **2. Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Ektrakurikuler Seni Musik Islami Hadrah**

Hadrah merupakan seni musik islami yang pada akhir- akhir ini menjadi sebuah musik yang mampu menerobos kalangan muda dan juga kalangan tua. Keberadaan hadrah di SMK Negeri 1 Boyolangu menjadi salah satu pengembangan minat dan bakat dari peserta didik. Sebagai salah satu ekstra, sangat diperlukan adanya evaluasi yang di gunakan untuk memantau ketercapaian dan keberhasilan dari agenda para pelatihnya. “Dalam mengevaluasi peserta dapat di lakukan melalui tiga cara yaitu melihat dari *pertama* vokal, tabuhan dan adab ( mahroj ,harmonisasi antara vokal dan musik).”<sup>43</sup>

Peneliti masih akan melanjutkan untuk mencari informasi cara pelaksanaan evaluasi ekstrakurikuler hadrah al buruj menurut Muhammad Nabil seorang pelatih ia mengatakan dan ini cara yang *ke dua* “jadi

---

<sup>41</sup>Observasi di musholla SMK Negeri 1 Boyolangu tanggal 21 Juni 2015

<sup>42</sup>Ibid. wawancara Bpk Anang Prasetyo.

<sup>43</sup> Wawancara dengan pelatih hadrah Al Buruj Arista Putri

kehadiran dalam latihan akan membawa pada ke suksesan. Sedang cara yang *ke tiga* mengevaluasi ekstra hadrah adalah ”mendatangkan teman pelatih grup lain untuk menilai tampilannya”.<sup>44</sup> Cara *ke empat* pada saat grup hadrah Al Buruj mengikuti lomba bertemu dengan grup – grup hadrah dari sekolah lain”.<sup>45</sup>

Dengan penjelasan dari para pelatih dapat peneliti memberikan suatu penekanan tentang evaluasi ekstrakurikuler seni musik islami Hadrah Al buruj yaitu adanya keaktifan dalam hal latihan baik vokal maupun pukulan, sehingga ketika ada lomba atau akan ditampilkan bisa maksimal. Dan sebagai bukti atas prestasi hadrah Al Buruj yang peneliti temukan adalah meraih juara 3 (tiga) pada pekan seni Pelajar tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA se-Kabupaten Tulungagung yang di selenggarakan oleh diknas pendidikan Kabupaten Tulungagung dan prestasi yang lain adalah juara harapan 1 pada lomba Festival Hadrah Pekan Kreatif dan Seni Santri (PKS) yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dalam rangka Haflah Akhirussanah dan Harlah ke- 63 Pon,Pes Panggung Tulungagung.

## **2. Paparan Data dan Temuan Penelitian di SMA Negeri 1 Gondang**

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan pelatih hadrah Al Buruj Mohmammad nabil.

<sup>45</sup> Wawancara dengan pelatih hadrah Al Buruj Farhan

## **a. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang**

Kegiatan ekstrakurikuler yang berada di bawah koordinasi organisasi siswa intra sekolah ( OSIS ) pada seksi bidang Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME ) di SMA Negeri 1 Gondang yang peneliti temukan ada 2 (dua ) jenis yaitu REMAS (Remaja Masjid) dan seni musik islami hadrah, Ekstrakurikuler tersebut berdasarkan pula pada surat keputusan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gondang. Seni musik hadrah di SMA Negeri 1 Gondang munculnya masih baru dan mulai ditampilkan pada i\urnawiiyat dalam program kegiatan rutin remas terdapat juga sholawat Tiba'/Barjanji, tetapi menurut bapak Bahrin Nashor sekarang tidak ada sholawat diba'/barjanji dan berganti menjadi seni musik islami Hadrah. Karena antara Remas dan Osis bidang Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME) tidak bisa di pisahkan akibatnya semua program tahunan Osis dan program rutin khusus Remas dalam pelaksanaannya saling mendukung, berkolaborasi dan bekerjasama.karena semua program kegiatan rutin kerja Remas menjadi bagian dari program tahunan Osis sebid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME) /Untuk mengetahui lebih rinci program kegiatan rutin Remas peneliti akan uraikan di bawah ini.

### **1) Ektrakurikuler Remas ( Remaja Masjid)**

Remaja Masjid di SMA Negeri 1 Gondang merupakan salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler di bawah koordinasi Organisasi Siswa Intra Sekolah ( OSIS ) pada seksi bidang Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang

Maha Esa ( KTTYME). Remas yang biasa disebut oleh mayoritas warga sekolah SMA Negeri 1 Gondang menjadi sebuah kebanggaan tersendiri karena wujud kegiatannya di dalam memakmurkan masjid dan mendukung kegiatan keagamaan dapat di rasakan oleh warga SMA Negeri 1 Gondang, tetapi secara administrasi masih perlu ada perbaikan. Dengan melihat peran Remas yang sangat baik dan tidak diragukan lagi kinerjanya oleh pihak sekolah difasilitasi sarana dan prasarananya yang mendukung kenyamanan para anggota Remas seperti di ruangan sebelah kiri imaman masjid sebagai tempat untuk keperluan dapur yang dapat digunakan untuk memasak dan di sebelah kanan imaman masjid ada ruang yang di lengkapi dengan televisi 20 inc, dispenser dan spring bed yang dimanfaatkan oleh anggota Remas untuk istirahat / menginap.<sup>46</sup>

Bahkan pembina Remas Bapak Kurnia Setyabudi, S.Pd.I sering menungguhi anak-anak Remas dengan tidur di masjid At Tulab SMA Negeri 1 Gondang dengan ditemani oleh mantan ketua Remas periode 2011/2012 Bapak Aman Sugiharto. Hal ini yang menyebabkan peserta didik yang ikut ekstrakurikuler remas sangat merasa senang dan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang berada di lingkungan masjid dan juga siaga untuk keamanan sekolah.

Dalam hal kelengkapan sebuah organisasi yang dalam hal ini Remas SMA Negeri 1 Gondang maka peneliti akan mendiskripsikan temuan – temuan seperti dibawah ini

---

<sup>46</sup>Observasi di kantor Remas SMA Negeri 1 Gondang tanggal 29 mei 2015

**a) Visi dan Misi :**

Dalam hal Visi dan Misi , peneliti tidak menemukan dokumentasi yang menjelaskan visi dan misi Remas SMA Negeri 1 Gondang yang mestinya dengan visi misi akan lebih baik dan lebih jelas sasaran program kegiatannya.

**b) Struktur Organisasi Remas SMA Negeri 1 Gondang .**

Berdasarkan surat keputusan kepala sekolah SMA Negeri 1 Gondang Nomor : 421/ 469 / 109.309 /2014 tentang Daftar Tim Pembina Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Gondang Tahun Pelajaran 2014/2015, ada 11 ( sebelas ) jenis ekstrakurikuler diantaranya adalah ekstra Remas (Remaja Masjid) dan seni musik islami Hadrah, sedangkan yang ditunjuk sebagai pembina adalah Bapak Drs.Mohammad Choyun dan Bapak Kurnia Setya Budi, S.Pd.I.<sup>47</sup>. Sebagaimana tercantum dalam lampiran tabel

**c) Program Kegiatan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME) dan Remas**

Dalam hal bentuk program kegiatannya, peneliti tidak menemukan dokumentasi yang dibuat khusus dari tiap-tiap sebid Remas, seperti yang peneliti paparkan di atas semua program kerja kegiatan rutin Remas yang peneliti temukan berada pada program Osis di sebid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

---

<sup>47</sup>Dokumen Team Pembina Ekstrakurikuler Sekolah SMA Negeri 1 Gondang Tahun Pelajaran 2014/2015



(KTTYME). Dan pendiskripsian programnya tercantum pada lampiran tabel program tahunan Osis sebid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME) .

Dari program kerja kegiatan rutin Remas yang masuk pada sebid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME) menurut bapak pembina Remas Kurnia Setyabudi, S.Pd.I

“anggota seksi Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME) langsung menjadi anggota Remas, tetapi anggota Remas tidak menjadi anggota OSiS, hanya saja ketua dan bendahara Remas pada waktu Latihan Dasar Kepemimpinan Osis dia ikutkan dengan tujuan akan bisa menyusun program bersama – sama dan dalam hal laporan keuangan akan sesuai dengan laporan yang di buat oleh Osis”.<sup>48</sup>

Tetapi menurut pengamatan peneliti dari 8 (delapan) jenis kegiatan rutin Remas sudah berjalan tetapi belum maksimal dan juga secara administrasi masih belum rapi dan tidak disiplin seperti presensi dan jurnal., kecuali pada kegiatan pondok Ramadhan dan sholat tarawih, karena kegiatan ini sebenarnya kegiatan program tahunan Osis sebid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME) akan tetapi langsung *menghandle* Remas. Remas SMA Negeri 1 Gondang mempunyai 5 (lima) seksi bidang kegiatan, akan tetapi jika melihat pada tabel jenis kegiatan Osis sebid KTTYME terdapat 8 (delapan) kegiatan, jadi masih ada 3 (tiga) program kegiatan yang belum mempunyai koordinator. Adapun sebid yang mempunyai koordinator adalah sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Pembina Remas Bapak Kurnia Setyabudi, SMA Negeri 1 Gondang

- a) Sekbid Kajian Islam  
Koordinator : Aan Fahrudin dan Wulandari
- b) Sekbid Ibadah  
Koordinator : Muhammad Izza Ridlo dan Danang Eko
- c) Sekbid Hadrah  
Koordinator : Renanda Guntur
- d) Sekbid Qira'ah  
- Koordinator : Marina
- e) Sekbid Mading  
Koordinator : Vierina Beta

Keberadaan Remas di SMA Negeri 1 Gondang sudah lama, bapak Kurnia termasuk perintisnya dan setelah menyelesaikan pendidikannya sekarang beliau menjadi pendidik di SMA Negeri 1 Gondang dan sekaligus dipercaya untuk membina anak –anak Remas, sehingga ketika Remas mengkoordinir pondok Ramadhan dan Sholat Tarawih pihak sekolah sudah yakin mereka mampu, karena “pembinanya mantan ketua Remas pula kalau keberadaan hadrah masih sangat baru, tetapi sudah mendapat *appresiasi* karena berani tampil pada purnawiyata.<sup>49</sup> Bapak Kepala Sekolah sangat memotivasi semua ekstra yang ada di SMA Negeri 1 Gondang, beliau menjelaskan tujuan sekolah mengadakan ekstrakurikuler.

“Semua ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Gondang di tujukan untuk anak – anak termasuk Ekstrakurikuler Remas dan hadrah. Kalau ekstra hadrah beli alat –alatnya masih baru walau sebelum punya alat anak-anak sering meminjam, walau seperti itu anak-anak tetap semangat, tapi kalau keberadaan remas sudah ada sejak lama. Saya sangat mendukung sekali semua kegiatan yang sifatnya baik, ini yang saya harapkan antara remas dan OSIS harus saling koordinasi ”.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Aman Sugiharto, mantan ketua Remas SMA Negeri 1 Gondang

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gondang

Bapak kepala sekolah Drs Supandi masih melanjutkan ceritanya tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler Remas :

“program Remas dibawah OSIS sebid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Remas adalah pelaksana hampir semua program dari sebid Ketaqwaan , alur menyusun program Remas yaitu mereka menyusun program sendiri kemudian diajukan kepada sebid ketaqwaan pada saat Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK ) OSIS maka setelah disetujui oleh rapat pleno OSIS jika usulan program kegiatan melalui sebid ketaqwaan diterima akan menjadi program yang resmi masuk pada program kegiatan OSIS sebid ketaqwaan”.<sup>51</sup>

Kesuksesan program kegiatan sangat ditentukan oleh kesiapan pelaksana program itu sendiri. Sekbid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME) sangat terbantu oleh kehadirannya Remas, dalam hal ini akan menjadi mitra yang selalu membantu kegiatan keagamaan, seperti halnya penuturan dari Bapak Moh. Qoyun sebagai Pembina sebid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME)

“KTTYME akan sangat berterima kasih kepada teman-teman dari Remas karena selalu melibatkan diri dan siap untuk mensukseskan program-program KTT, mengapa demikian karena ketika LDK Osis teman dari Remas yaitu ketua dan bendahara di ikutkan sebagai peserta LDK yang diharapkan ketika Remas nanti mempunyai kegiatan sendiri yang tidak melibatkan Osis akan bisa menyusun proposal, laporan keuangan kepada pembinanya.<sup>52</sup>

Ibu Hj. Budianik, S.Pd selaku wakil kepala sekolah kesiswaan beliau mengatakan tentang jenis kegiatan Remas yang ada di SMA Negeri 1 Gondang, dan proses Remas membuat program kerja yang akan dilakukan oleh Remas satu tahun ke depan.

---

<sup>51</sup> *Ibid*

<sup>52</sup> Wawancara dengan Pembina Osis Bapak Drs.Moh Qoyun, M.Pd.

“kegiatan yang ada pada Remas antara lain hadrah ,khataman Al Qur’an, Yasin Tahlil, Maulid Nabi. Pondok Ramdhan , Zakat Fitrah. Sebetulnya program kerja Remas dan KTT di Osis itu saling mendukung, kerjasama dan juga saling membutuhkan. Karena Remas tidak bisa berdiri sendiri kalau tidak dibawah bendera Osis, yang dalam hal ini Remas berada di bawah KTT, ketika bikin program remas dan KTT duduk bareng merumuskan program kegiatan satu tahun yang akan datang, maka dari itu program remas masuk pada program kerja Osis pada sebid KTT.<sup>53</sup>

Demikian pemaparan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Gondang tentang jenis – jenis kegiatan ekstrakurikuler yang masih ada kaitannya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **2) Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Islami Hadrah**

Jenis ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Gondang adalah hadrah yang sebenarnya ekstra ini masih sangat baru, dan masih masuk ke dalam kegiatan rutin dari Remas. Peneliti sebenarnya selalu berkoordinasi dengan Remas untuk melihat latihan dari Hadrah, akan tetapi selalu tidak menemukan titik temu, hanya 1 (satu) kali peneliti mengamati latihannya ketika akan tampil pada acara purnawiyata kelas XII, diantara penyebabnya tidak kompaknya personil yang datang karena sudah memasuki musim libur sekolah.

Temuan yang peneliti dapatkan terhadap seni music islami hadrah adalah tidak adanya presensi kehadiran sedangkan pada program latihan setiap hari jum’at sore, tetapi belum pasti setiap jum’at ada latihan.

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan Waka Kesiswaan Ibu Hj. Budi Anik ,S.Pd

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam**

Di SMA Negeri 1 Gondang terdapat 2 (dua) jenis ekstrakurikuler yaitu Remas dan Hadrah kegiatan ekstrakurikuler ini di bawah koordinasi Osis seksi Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME). Program dari Remas sekaligus menjadi programnya Osis, sebenarnya di dalam pelaksanaan kegiatan, program telah berjalan dan terjadi aktivitas sesuai dengan rencana baik dari program Remas maupun Hadrah tetapi secara administrasi masih ada kekurangan seperti program kerja, daftar hadir, dokumentasi kegiatan yang berupa foto kegiatan, belum ada sehingga peneliti untuk melengkapi bukti fisik dari kegiatan Remas yang berupa file atau foto-foto sangat kekurangan. Peneliti akan mendiskripsikan temuan-temuan kegiatan rutin Remas dan kegiatan Osis yang di laksanakan oleh Remas) .

### **1) TPQ ( Taman Pendidikan Al Qur'an)**

Taman pendidikan Al Qur'an pada awalnya untuk mengajari anak – anak di sekitar SMA Negeri 1 Gondang, program ini berjalan sekitar 2 (dua) tahun pada sekitar tahun 2010, tetapi setelah masyarakat mempunyai mushalla sendiri anak-anak tidak lagi belajar membaca Al Qur'an di masjid SMA Negeri 1 Gondang. Dalam perjalanan waktu Remas mempunyai program kegiatan mengadakan belajar membaca Al Qur'an untuk lingkup teman – teman dengan system tutor sebaya, karena anak-anak dari luar SMA Negeri 1 Gondang tidak lagi belajar pada Remas.<sup>54</sup> Dan di pertegas lagi oleh Pembina Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (

---

<sup>54</sup>Wawancara dengan Bapak Kurnia sebagai Pembina Remas SMA Negeri 1 Gondang

KTTYME) bahwa “pelaksanaan TPQ di sini adalah *Tilawatil Qur’an* bukan taman pendidikan Al Qur’an yang kegiatannya belajar membaca tapi bentuknya *Qiroat* yang dilaksanakan setiap hari Jum’at sepulang sekolah di masjid SMA Negeri 1 Gondang”.<sup>55</sup> Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Aman Sugiharto mantan ketua Remas periode 2011/2013 dan sekarang menjadi penjaga malam di SMA Negeri 1 Gondang beliau mengatakan bahwa “TPQ – nya Remas kali ini ada dua macam kegiatan yaitu *pertama* Qiraat (*MTQ*) sasaran pesertanya adalah khusus anggota Remas yang perempuan tetapi jika ada siswa lain yang ikut juga tidak di larang dan *kedua* belajar membaca Al Qur’an dengan tartil ini sasaran seluruh siswa SMA Negeri 1 Gondang”,<sup>56</sup> masih ada kesamaan pula yang disampaikan oleh koordinator Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (KTTYME) adalah ada 2 (dua) yaitu belajar membaca yang sasarannya hanya anggota Remas dan juga qiraat yang sasarannya selain anggota Remas juga kepada seluruh siswa SMA Negeri 1 Gondang yang berkeinginan belajar Al Qur’an”,<sup>57</sup> selama mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Gondang peneliti belum pernah menemui proses pelaksanaan latihan Qiraat maupun membaca tartil Al Qur’an.

## 2) Khataman Al Qur’an

Pada pelaksanaan kegiatan Khataman Al Qur’an menurut jadwalnya yang rutin dilaksanakan pada setiap minggu kliwon di masjid At Tulab

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan Bapak Moh Qoyun sebagai Pembina Osis sebid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (KTTYME) SMA Negeri 1 Gondang periode 2014/2015

<sup>56</sup>Wawancara dengan Bpk Aman Sugiharto mantan ketua Remas periode 2011/20113

<sup>57</sup>Wawancara dengan Selviani koordinator Osis Sekbid KTTYME periode 2014/2015

SMA Negeri 1 Gondang dengan sasaran seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Gondang dengan tujuannya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan melatih lebih mengenal kepada Al Qur'an.<sup>58</sup> Dari program tersebut peneliti tidak menemukan teknis pelaksanaannya, seperti jadwal mulai tadarus, jadwal kelas yang giliran tadarus, model pendampingannya, hal tersebut seharusnya menjadi sangat penting untuk disampaikan kepada peserta didik. Peneliti hanya menggali informasi melalui wawancara tentang teknis pelaksanaan untuk menguatkan foto-foto dokumentasi yang di dalam gambar ada kegiatan membuka Al Qur'an, hal ini peneliti lakukan untuk menyakinkan bahwa pernah ada kegiatan khataman Al Qur'an di Masjid At Tulab SMA Negeri 1 Gondang. Salah satu informan dari Bapak Bahrin Nasor guru Pendidikan Agama Islam beliau menjelaskan sebagai berikut:

“ khataman Al Qur'an cara pelaksanaannya dimulai sekitar jam 06.00 wib yang giliran pertama dari Remas kemudian oleh siswa sesuai dengan yang di jadwalkan dengan bergilir setiap kelas, dengan maksud agar peserta didik datangnya sesuai dengan pembagian juz yang akan dibaca, sehingga tidak terlalu lama menunggu di sekolah. Untuk yang membaca semuanya dari siswa/siswi yang sudah mampu, bapak/ibu guru dan juga pembina hanya memantau jalannya khataman saja, dan menurut kebiasaannya setelah selesai di tutup dengan acara syukuran antara Osis, Remas dan Bapak/Ibu guru serta Pegawai”.<sup>59</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh Bapak Bahrin Nasor akan menambah keyakinan peneliti terhadap adanya pelaksanaan khataman Al Qur'an, hal yang sama juga di sampaikan oleh Bapak Suwarno salah satu staf tata usaha

---

<sup>58</sup>Dokumen Program Kerja Osis Sekbid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME) SMA Negeri 1 Gondang Tahun 2014/2015

<sup>59</sup>Wawancara dengan Bapak Bahrin Nasor guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Gondang

“saya pernah melihat persiapan dari Remas dan Osis pada acara khataman Al Qur’an, tetapi saya tidak tau persis teknis pelaksanaannya dan juga tidak ada undangan untuk TU”.<sup>60</sup>

Pelaksanaan program kegiatan khataman Al Qur’an sudah terlaksana menurut beberapa informan yang peneliti wawancarai, akan tetapi masih belum melibatkan semua warga sekolah.

### **3) Membaca Tahlil dan Yasin**

Pelaksanaan Yasin dan Tahlil menurut Remas , Pembina dan Osis sekbid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME) terlaksana dengan sukses, tetapi peneliti tidak menemukan bukti dokumentasi pelaksanaan kegiatan baik foto maupun file dokumen, jadi secara administrasi belum tertib.

### **4) Shalawat Tiba’/Barjanji**

Dari program kegiatan Remas tercantum shalawat tiba’/barjanji tetapi peneliti hanya temukan seni musik islami Hadrah, sedangkan tiba’/barjanji tidak ada kegiatannya,

### **5) Diklat Remas**

Diklat ini dilaksanakan pada saat perekrutan anggota baru, menurut Bapak Kurnia Setyobudi S.Pd.I diklat ini bertujuan “untuk kemandirian anggota Remas agar mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi ketika masuk di Remas dan wajib diikuti oleh anggota baru khususnya kelas X

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Suwarno Staf TU SMA Negeri 1 Gondang



(sepuluh)”<sup>61</sup> Setiap organisasi tentunya mempunyai langkah strategis agar pencapaian tujuan bisa dijalankan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Menurut mantan ketua Remas bapak Aman Sugiharto mengharap dari diklat yaitu:

Bagi anggota yang baru adalah akan mempunyai gambaran tentang Remas dan akan berbuat apa terhadap Remas kemudian tentunya akan berfikir apa yang akan diperoleh dari Remas. Bisa berharap dan mengetahui kewajiban bagi anggota baru harapan itu akan ia peroleh ketika menerima materi diklat. sehingga pada saat berada dalam Remas mereka tidak binggung tidak terkejut bahkan mereka tidak kecewa. Materinya keagamaan (Dinul Islam, keimanan, pengetahuan tentang agama islam, keorganisasian dan kepemimpinan kedisiplinan serta tanggung jawab). Untuk pematernya adalah dari Pembina Remas , para alumni yang senior – senior sedang pelaksanaan diklat Remas selama 2 (dua) hari satu malam bermalam di sekolah.<sup>62</sup>

Diklat yang di rencanakan oleh Remas adalah untuk seluruh calon anggota yang baru, karena ada diklat lain yang khusus untuk pengurus harian “ untuk pengurus Remas ada undangan untuk duduk bareng dengan LDK Osis tetapi hanya ketua dan bendahara, mereka akan menyusun program kegiatan untuk satu tahun ke depan sehingga usulan dari Remas akan dimasukan pada program tahunan KTT”.<sup>63</sup> Di tambahkan lagi keterangan oleh Bapak Pembina Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME) Bapak Moh. Qoyun, beliau menjelaskan bahwa “untuk ketua dan bendahara ikut Diklat Osis bahkan

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan Bpk Kurnia Setyobudi

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bpk Aman Sugiharto

<sup>63</sup>Wawancara dengan Waka Kesiswaan

ada Diklat Remas se-Tulungagung yang diadakan di Masjid Al Munawar Tulungagung”.<sup>64</sup>

Dari pelaksanaan diklat di atas peneliti dapat mengambil intisari dari harapan pembina, diantaranya adalah mengharap adanya kesiapan mental bagi calon anggota Remas agar ditengah perjalanan tidak keluar, meningkatkan kualitas keanggotaannya dan membekali materi agar dapat memahami peran , tugas dan kewaiban anggota Remas.

#### **6) Kajian Islam**

Program kajian Islam belum bisa terlaksana

#### **7) Ziarah Makam Auliya Tulungagung**

Program Ziarah Makam Auliya Tulungagung belum bisa terlaksana untuk tahun ini. Tetapi sebelum periode ini menurut bapak Kurnia “ Remas pernah ziarah ke wali Jawa – Bali ini kira –kira Desember tahun 2014”. Jadi Remas yang telah memprogramkan untuk mengadakan Ziarah ke makam *auliya* di kawasan Tulungagung belum terlaksana.

#### **8) Nuzuzul Qur’an**

Program kegiatan Nuzulul Qur’an pada tahun ini dari anggota Remas yang bernama Agung Prasetyo mengungkapkan “saya mengikuti waktu nuzulul Qur’an kemarin, caranya melanjutkan tadarusnya teman-teman setiap malam, kemudian pada tanggal 17 ramadhan di baca sampai khatam”.<sup>65</sup> Akan tetapi menurut bapak mantan ketua Remas periode

---

<sup>64</sup>Wawancara dengan Pembina Osis Sekbid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME)

<sup>65</sup>Wawancara dengan Agung Prasetyo anggota Remas SMA Negeri 1 Gondang

2011/2013” untuk nuzulul Ramadhan saat ini Remas tidak memeriahkannya seperti mendatangkan semua Pembina Osis dan Guru Agama Islam, sangat sederhana tidak ada buka bersama pada waktu Nuzulul”.<sup>66</sup> Jadi kegiatan program ini tetap bisa berjalan walau dengan keadaan peringatan sangat sederhana sekali.

### 9) Pondok Ramadhan

Kegiatan Pondok Ramadhan merupakan program kerja seksi bidang Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME), tetapi karena Remas sebagai pelaksana semua program KTTYME di dalam menyusun proposal kegiatan pondok Ramadhan di dominasi oleh Remas mulai sampai proposal, nomor surat pengajuan proyek proposal agendanya Remas sampai pada ketua umum.<sup>67</sup> Menurut peneliti Remas SMA Negeri 1 Gondang secara organisasi sudah baik dan di percaya oleh sekolah, komitmen dan tanggung jawab terhadap suatu kegiatan juga baik akan tetapi ada masih ada yang perlu untuk di tingkatkan yaitu admistrasi yang berupa kegiatan program dan presensi anggota Remas. Peneliti menemukan tidak ada dokumentasi secara tertulis dari masing-masing koordinator seksi, terutama sekali peneliti temukan pada kegiatan rutin Remas.<sup>68</sup>

Kegiatan Pondok Ramadhan di SMA Negeri 1 Gondang tahun pelajaran 2014/2015 dilaksanakan selama 2 (dua) hari untuk kelas XII MIA 1-6 dan XII IIS 1 - 4 , yang pelaksanaannya pada hari Kamis tanggal 18

---

<sup>66</sup> Ibid

<sup>67</sup> Dokumentasi Remas *Proposal Kegiatan Pondok Ramadhan* SMA Negeri 1 Gondang tahun 2014/2015

<sup>68</sup> Observasi pada sekretariat Remas SMA Negeri 1 Gondang tanggal 25 Juni 2015

Juni 2015 dimulai dari jam 07.00 - 14.00 wib dan pada hari Jum'at tanggal 19 Juni 2015 dimulai dari jam 07.00 sampai jam 20.00 wib ( setelah sholat tarawih). Pada hari ketiga dan keempat untuk kelas XI MIA 1-7 dan XI IIS 1-3 , pelaksanaannya pada hari Sabtu tanggal 20 Juni 21015 dimulai jam 07.00 - 14.00 wib dan hari Ahad tanggal 21 Juni 2015 dimulai dari jam 07.00 sampai jam 20.00 wib ( setelah sholat tarawih),<sup>69</sup>sedangkan tehnik pelaksanaan kegiatannya untuk kelas XI dan XII adalah sebagai berikut:

- a) Kelas XI/XII sejumlah 10 (sepuluh) kelas digabung menjadi 4 (empat) ruang dan akan menerima materi pondok Ramadhan di ruangnya masing – masing.
- b) Pada hari kedua buka bersama dilanjutkan dengan sholat 'Isyak dan Tarawih di masjid At Tullab SMA Negeri 1 Gondang
- c) Peserta Pondok Ramadhan mendengarkan kultum/ceramah sebelum mengerjakan shalat witir.
- d) Peserta Pondok Ramadhan wajib meresum ceramah di lembaran yang dibagikan oleh Remas dan sekaligus sebagai absensinya.

Surat keputusan kepala sekolah dan jadwal kegiatan pondok Ramadhan serta proposal terlampir

### **3. Penerapan Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam**

Setiap kegiatan diperlukan sebuah evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui cara melakukan

---

<sup>69</sup>Dokumentasi Kegiatan Pondok Ramadhan, SMA Negeri 1 Gondang

evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Gondang yang jenis kegiatan ekstrakurikulernya adalah Remaja Masjid (Remas) dan Musik Islami Hadrah.

### **1. Penerapan Evaluasi Kegiatan Remas SMA Negeri 1 Gondang**

Remaja Masjid ( Remas) di SMA Negeri 1 Gondang mempunyai beberapa program kegiatan yang terbagi menjadi 2 (dua) yaitu program kegiatan rutin Remas dan program dari Osis sebid Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME). Karena Remas SMA Negeri 1 Gondang akan menjalankan sebagian besar dari program Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ( KTTYME), maka peneliti akan memilih program kegiatan rutin Remas dan 1 (satu) program KTTYME yang pelaksanaannya didominasi oleh Remas. Peneliti akan mencari informasi tentang evaluasi dari kegiatan Remas.

#### **a) Penerapan Kegiatan Evaluasi TPQ ( taman pendidikan Al Qur'an)**

Program kegiatan TPQ yang menurut Bapak Aman Sugiharto ada 2 ( dua) menurut penjelasan dari bapak Aman yaitu yaitu *pertama* Qiraat ( *MTQ*) sasaran pesertanya anggota Remas yang perempuan dan *kedua* belajar membaca Al Qur'an dengan Tartil, yang sarannya seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Gondang. Kegiatan ini sudah terprogram dengan baik, akan tetapi peneliti tidak pernah melihat proses pelaksanaannya, sehingga dapat di katakana kegiatan TPQ ini tidak berjalan sesuai dengan program.

**b) Khataman Al Qur'an**

Pelaksanaan khataman Al Qur'an menurut beberapa informan terlaksana akan tetapi dari Pembina Remas secara administrasi tidak membuat evaluasi/presensi untuk mengetahui tingkat keikutsertaan peserta didik yang ikut khataman Al Qur'an. Tetapi peneliti dalam observasinya pada beberapa kali di bulan Ramadhan, anak – anak Remas setelah shalat tarawih selalu tadarus dengan bergiliran, tetapi tidak tercatat, dan pengurus harian Remas yang laki – laki menurut penjelasan dari pembina Remas banyak yang tidur di Masjid SMA Negeri 1 Gondang.

**c) Membaca Yasin Tahli.**

Hampir sama dengan kegiatan yang lain, tetap saja untuk evaluasi dari Pembina tidak ada administrasinya, baik dokumen maupun presensi tetapi dari segi pelaksanaan menurut koordinator Osis sekbid Ketaqwaan telah terlaksana.

**d) Sholawat Tiba'/Barjanji.**

Program ini tidak terlaksana sehingga tidak bisa di evaluasi, akan tetapi ada kegiatan ekstrakurikuler seni musik islami tersendiri yaitu Hadrah, munculnya hadrah masih sangat baru, dimungkinkan pada waktu menyusun program kegiatan remas hadrah belum ada. Peneliti sempat menanyakan kepada Bapak kepala sekolah bahwa “hadrah tampil perdana pada acara purnawiyata kelas XII yang di laksanakan pada bulan Mei 2015, dengan hasil penampilan yang

sudah bisa di bilang memuaskan karena melihat usianya yang masih sangat muda”<sup>70</sup>. Namun dari pihak pelatih/pembina tetap tidak ada presensi yang dibuat untuk memantau kehadiran peserta hadrah tetapi menurut Bapak Kurnia, “ketika ditampilkan di purnawiyata sudah memuaskan penonton dan pihak terkait, saya sudah menilai suatu keberhasilan”<sup>71</sup>. Sedangkan menurut Bapak Aziz pelatih hadrah mengungkapkan “dengan latihan yang begitu singkat anak – anak sudah mampu untuk tampil yang memuaskan. Jadi untuk ukuran evaluasi hadrah kami memfokuskan pada penampilannya, ketika pada penampilan tidak mengecewakan maka kami menganggap nilainya baik, tetapi tetap memperhatikan rutinitas latihannya.”<sup>72</sup>

#### e) **Diklat Remas**

Remas mengadakan pendidikan dan latihan bagi para calon anggota baru

“agar peserta lebih mandiri dan nanti akan bisa berhasil diklat ini kalau peserta yang di diklat itu tidak putus di tengah jalan. Kami mengevaluasinya di akhir periode, kalau anggota remas tetap istiqomah berarti diklat sukses, tetapi sebaliknya kalau pada akhir periode jumlah anggota semakin berkurang, banyak yang keluar maka diklat belum berhasil dan perlu di cari penyebabnya.”<sup>73</sup>

Jadi evaluasi pada diklat ini dilakukan di akhir tahun periode masa keanggotaan dengan demikian para peserta yang masih konsisten dengan

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan Bapak Drs Supandi Kepala SMA Negeri 1 Gondang

<sup>71</sup>Wawancara dengan Bapak Kurnia Pembina Remas SMA Negeri 1 Gondang

<sup>72</sup>Wawancara dengan Bapak Aziz pelatih hadrah SMA Negeri 1 Gondang

<sup>73</sup>Ibid. Bapak Kurnia

remas akan terus aktif menjadi anggota. Dan menurut Bapak Pembina “rata-rata yang keluar dari anggota remas tidak mencapai sepuluh persen”<sup>74</sup> dari peserta baru yang ikut diklat sampai masa peride keanggotaan berakhir.

**f) Kajian Islam. Belum terlaksana**

**g) Ziarah makam Auliya Tulungagung. Belum terlaksana**

**h) Nuzulul Qur’an**

Program ini menurut koordinator Osis Selviani “cara mengevaluasinya terlaksananya kegiatan peringatan Nuzulul walau sanagt sederhana, dan pada Ramadhan tahun ini diperingati dengan sederhana, tadarusan melanjutkan bacaan teman-teman pada setiap malam di habiskan sampai khtam”<sup>75</sup> Dengan dilaksanakannya khataman Qur’an program rutin Remas sudah berhasil

**i) Pondok Ramadhan.**

Pelaksana pondok ramadhan menurut program kegiatan osis adalah sekbid KTTYME, tetapi pada realitasnya Remas mendominasi kegiatannya Osis ini. Untuk mengevaluasi kegiatan pondok yang dilanjutkan dengan sholat tarawih, remas membuat presensi daftar hadir. Sedangkan untuk shalat tarawih yang ditambah kultum sebelum shalat witr, remas mengedarkan absensi satu –persatu kepada seluruh jamaah shalat tarawih.yang berisi nama, kelas dan tema kultum. Ini

---

<sup>74</sup>Ibid

<sup>75</sup> Wawancara dengan Selviani Koordinator Osis sekbid KTTYM



merupakan “kontrol kami terhadap anak-anak agar selalu hadir pada giliran sholat tarawih yang sudah terjadwal, kami mewajibkan dalam satu bulan minimal harus hadir ikut shalat tarawih 8 kali”.<sup>76</sup> Cara lain untuk evaluasi adalah dengan Cerdas Cermat Al Qur’an.<sup>77</sup> Jadi sangat terbantu sekali bagi bapak guru Pendidikan Agama Islam untuk mengontrol kepada peserta didik, semua absensi dan rekap yang terkait dengan kegiatan masjid dan kegiatan keagamaan lainnya sudah ditangani oleh Remas.

Jika evaluasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan atau tingkat keberhasilan peserta didik terhadap proses dan hasil pendidikan. Maka *follow up* merupakan tindak lanjut dari kegiatan evaluasi yang berupa perbaikan perencanaan, pengorganisasian, implementasi sehingga kegiatan evaluasi tidak hanya sebagai proses administrative dan pelengkap saja, melainkan benar-benar ada perubahan yang signifikan dari evaluasi yang telah dilakukan.<sup>78</sup> Dengan demikian, maka setiap kegiatan yang telah dilakukan perlu dievaluasi secara benar untuk selanjutnya dilakukan perbaikan dari kesalahan –kesalahan agar kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di masa yang akan datang semakin baik dan berkualitas.

## **2. Penerapan Evaluasi Kegiatan Seni Musik Islami Hadrah di SMA Negeri 1 Gondang**

---

<sup>76</sup>Ibid, Bapak Kurnia

<sup>77</sup> Dokumen Jadwal Kegiatan Pondok Ramadhan SMA Negeri 1 Gondang tahun 2015

<sup>78</sup> Agus Zainul Fitri, Manajemen Kurikulum (2013), 48

Seni musik Islami hadrah yang ada di SMA Negeri 1 Gondang untuk rutinitas latihan tidak disiplin/tertib, karena keradaannya masih baru secara administrasi belum tertata dengan rapi, dalam obesrvasi ketika penelitian peneliti hanya menemukan satu kali latihan yang akan dipakai untuk isian acara purnawiyata kelas XII pada tanggal 23 Mei 2015. Dan menurut penilaian dari pelatih sudah di katagorikan baik, karena ukurannya berani tampil adalah rutinitas latihan.

### **C. Analisis Data Lintas Kasus**

Pada sub bab ini peneliti akan mengemukakan analisis data lintas kasus yaitu mencari persamaan dan perbedaan temuan penelitian. Dari hasil perbandingan kedua kasus tersebut, peneliti temukan persamaannya tiap pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Persamaan dalam tehnik perekrutan calon peserta ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan keberagaman peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu dan SMA Negeri 1 Gondang meliputi ::
  - a. Perekrutan peserta ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam melalui promosi gelar ekstakurikuler pada saat masa orientasi peserta didik baru.
  - b. Penyebaran formulir dan angket kepada peserta didik baru .
3. Persamaan dalam waktu penerapan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan keberagaman peserta didik di SMK

Negeri 1 Boyolangu dan SMA Negeri 1 Gondang di laksanakan setelah pulang sekolah atau di luar kegiatan belajar mengajar.

4. Persamaan evaluasi dan hasil ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan keberagaman peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu dan SMA Negeri 1 Gondang masih menggunakan acuan kehadiran dan suksesnya kegiatan sedangkan setelah dievaluasi keduanya belum maksimal menjalankan program yang telah disusunnya sendiri
5. Persamaan penentuan pelatih ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan keberagaman peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu dan SMA Negeri 1 Gondang menghendaki ekstrakurikuler seni musik hadrah di datangkan dari pelatih profesional dari luas sekolah
6. Persamaan organisasi ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan keberagaman peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu dan SMA Negeri 1 Gondang keduanya di bawah koordinasi Osis sebid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa (KTTYME)

Perbedaan yang peneliti temukan dari kedua kasus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan dalam perencanaan program kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan keberagaman peserta didik di SMK Negeri 1 Boyolangu dan SMA Negeri 1 Gondang.

2. Perbedaan dalam perencanaan program ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Boyolangu program Generasi Qur'ani dalam merencanakan program kegiatannya di bahas / di rumuskan bersama semua peserta yang terbagi dalam devisinya. Masing –masing devisi merumuskan dan membuat perencanaan, kemudian di bahas dalam forum bersama. Sedangkan perencanaan program kegiatan untuk Remas SMA Negeri 1 Gondang disusun oleh perwakilan Remas (Ketua dan Bendahara) yang di ikutkan oleh sekolahan pada LDK Osis yang bergabung dengan sekbid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa (KTTYME). Sehingga program kegiatan Remas menyatu pada program tahunan Osis.
3. Perbedaan pada jenis program kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam . pada Generasi Qur'ani sudah tersusun secara praktis dan rapi dan tiap – tiap devisi, program kegiatam sudah terprinci sedangkan pada Remas belum memiliki rincian kegiatan dari tiap –tiap sekbid.
4. Perbedaan penerapan program kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Pada Generasi Qur'ani karena program kegiatannya tidak menyatu dengan Osis maka Generasi Qur'ani hanya menjalankan programnya sendiri. Sedangkan Remas waupun memiliki program sendiri bisa berkolaborasi dengan Osis sekbid KTTYME dalam melaksana program kegiatannya. bahkan lebih mendominasi dari pada Osis,

5. Perbedaan dalam anggaran ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Untuk anggaran pada Generasi Qur'ani program kegiatan belum dianggarkan pada awal tahun, sedangkan Remas sudah dianggarkan oleh sekolah karena semua program kegiatan dibahas bersama dengan Osis pada penyusunan anggaran kegiatan LDK Osis.
6. Perbedaan pada pengadministrasian ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Pada SMK Negeri 1 Boyolangu untuk ekstrakurikuler Generasi Qur'ani dan hadrah sudah di sediakan jurnal kegiatan, abensi daftar nilai oleh Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan , sedang ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gondang Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan belum menyediakan.

### Perbandingan temuan penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Indikator Pertanyaan Penelitian	SMK Negeri 1 Boyolangu	SMA Negeri 1 Gondang
1	Jenis- jenis ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam	Jenis-jenis dan kegiatannya ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Boyolangu dan SMA Negeri 1 Gondang	<p><b>1. Generasi Qur'ani, Program kegiatannya</b></p> <p><b>a. Devisi Dakwah</b></p> <p>1).membaca Al Qur'an setiap senin – kamis dan sabtu, membaca surat yasin tahlil</p> <p>2).Kajian tentang Aqidah</p> <p>3).Qiroah setiap Jum'at</p> <p>4).Seni Islami</p> <p>5).Khataman Al Qur'an</p> <p><b>b. Devisi penerbitan dan Publikasi</b></p> <p>1).Pembuatan Mading</p> <p>2).Pembuatan Majalah</p> <p>3).Pembuatan Banner</p>	<p><b>1. Remaja Masjid</b></p> <p>Kegiatannya</p> <p>1) TPQ,</p> <p>2). Khataman Al Qur'an, 3). Membaca Yasin Tahli.</p> <p>4).SholawatTiba'/Baeja nji. 5).Diklat Remas,</p> <p>6). Kajian Islam.</p> <p>7) Ziarah Malam Auliya Tulungaung,</p> <p>8). Nuzulul Qur'an,</p> <p>9) Pondok Ramahdan.</p>

			<p>4).Pembuatan Buku</p> <p><b>c. Devisi Kesenian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1).Membuat karya seni yang bernilai ekonomis</li> <li>2).Membuat karya seni yang layak dipublikasikan di mading</li> <li>3) Merancang mars GQ</li> <li>4).Mengadakan lomba kesenian 1 tahun sekali</li> <li>5).Membuat poster puisi Islami</li> </ol> <p><b>d. Devisi Ekonomi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjual bros kayu, kaos, pin, gelang dan hijab.</li> <li>2).infaq Rp 2000/bulan</li> </ol> <p><b>2.Seni Musik Islami Hadrah</b></p>	<p><b>2. Seni Musik Islami Hadrah</b></p>
2	Penerapan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam	Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang terealisasi program kegiatannya	<p><b>1.Genersai Qur’ani</b></p> <p><b>a. Devisi Dakwah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1). membaca Al-Qur’an setiap hari mulai hari Senin-Kamis dan Sabtu,</li> <li>2) membaca surat Yasin dan Tahlil pada hari Jum’at</li> <li>3) Kajian Islam tentang Aqidah pada hari selasa dan hari kamis mulai jam 13.45 sampai jam 17.00</li> <li>4) Khataman Al Qur’an setiap tiga bulan sekali</li> </ol> <p><b>b. Devisi penerbitan dan Publikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pembuatan mading</li> </ol> <p><b>2. Seni Musik Islami Hadrah Al Buruj</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. latihan setiap hari</li> </ol>	<p><b>1.Remaja Masjid</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a</b> Khataman Al Qur’an dan yasin tahlil</li> <li><b>b</b> Diklat Remas</li> <li><b>c</b> Pondok Ramadhan</li> </ol> <p><b>2.Seni Musik Islami Hadrah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a.</b> Hari Jum’at sore</li> </ol>

			<p>Jum'at jam 13.00 sampai Jam 17.00</p> <p>b. latihan setiap hari Sabtu mulai jam 15.00 sampai 17.00</p>	
3.	<p>Penerapan Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam</p>	<p>Cara penerapan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam</p>	<p>wib</p> <p><b>1. Genersai Qur'ani</b></p> <p><b>a. Devisi Dakwah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kehadiran peserta GQ membaca Al Qur'an melalui presensi</li> <li>2) Terlaksananya membaca Al Qur'an setiap Senin-Kamis dan Sabtu</li> <li>3) Terlaksananya membaca Surah Yasin dan Tahlil setiap hari Jum'at.</li> <li>4) Kehadiran peserta GQ pada kajian islam setiap hari selasa dan kamis mulai jam 15.45 sampai 17.00</li> <li>5) Terlaksananya kajian pada hari selasa dan kamis</li> <li>6) Kehadiran seluruh anggota QG pada khataman Al Qur'an setiap tiga bulan sekali</li> <li>7) Terlaksananya Khataman Al Qur'an</li> </ol> <p><b>b. Devisi penerbitan dan Publikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kekompakan dan kerja sama anggota GQ dalam pembuatan mading</li> <li>2) Tampilnya mading setiap dua bulan sekali di masjid SMK Negeri 1 Boyolangu</li> </ol> <p><b>2. Seni Musik Islami Hadrah Al Buruj</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menilai vokal, tabuhan dan adab (mahroj, hamonisasi</li> </ol>	<p><b>1. Remaja Masjid</b></p> <p><b>a Khataman Al Qur'an dan yasin tahlil,</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kehadiran peserta dari seluruh kelas X,XI dan XII sesuai dengan jadwal</li> <li>2) Terlaksananya khataman Al Qur'an</li> </ol> <p><b>b Diklat Remas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kehadiran peserta Diklat</li> <li>2) Komitmen dan konsistennya anggota Remas selama satu periode</li> </ol> <p><b>c Pondok Ramadhan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kehadiran peserta pondok Ramadhan</li> <li>2) Cerdas cermat Al Qur'an</li> <li>3) Kekompakan seluruh panitia dan yang terlibat dalam pondok Ramadhan</li> </ol> <p><b>2.Seni Musik Islami Hadrah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta latihan</li> <li>b. Penampilan pada sebuah event (purnawiyata)</li> </ol>

			<p>antara vokal dan musik)</p> <p>b. Kehadiran peserta ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam untuk latihan pada hari Jum'at dan Sabtu dari jam 13.00 sampai Jam 17.00</p> <p>c. Mendatangkan pelatih dari grup lain untuk menilai</p> <p>d. Mengikuti perlombaan</p>	
--	--	--	---	--